

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN VARIASI MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XA MA NW PALAPA NUSANTARA

Irwan Yon Hadi

STIT Palapa Nusantara

irwanyonhadi973@gmail.com

Abstract

Problem education The same very No Can separated from life human. Education for life man is life absolute must fulfilled throughout life. Without an Education group man will difficult For life develop in line with his goals For forward. Study This For know influence discipline study and variety teach teachers against performance Study eye student lesson economics in students class XA MA NW Palapa Nusantara. Type research used is descriptive quantitative. Population and sample in study This is whole student class XA MA NW Palapa Nusantara. Data collection using questionnaire and documentation. Collected data analyzed with technique descriptive and technical regression. Based on t count results obtained t value count of 2.013 more big from t table of 1.699 with mark probability $0.009 < 0.05$, which means hypothesis beeps There is influence discipline Study to performance eye study lesson economy accepted. And based on hypothesis testing with using the t test, the results obtained that mark count of 2,383 more big from t table = 1.699, with mark significance $0.005 < 0.05$, which means hypothesis that reads There is influence variation teach teachers against performance eye study lesson economy accepted. kindly simultaneous Based on results data analysis that discipline study and variety teaching influential teachers to performance Study economy of 50.5% where Fcount = 4.073 more large and F table = 3.35 so that Ha is accepted With thereby can pulled conclusion that there is significant influence between discipline study and variety teach teachers against performance Study eye student lesson the economy at MA NW Palapa Nusantara is good in a manner Partial nor simultaneous.

Keywords : *Discipline study ; Variation Teaching Teacher; Performance Study.*

Abstrak : Masalah pendidikan sama sekali tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kehidupan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa Pendidikan suatu kelompok manusia akan sulit untuk hidup berkembang sejalan dengancita-citanya untuk maju. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan variasi mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X AMA NW Palapa Nusantara. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XA MA NW Palapa Nusantara. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik deskriptif dan teknik regresi. Berdasarkan hasil t hitung diperoleh nilai t hitung sebesar 2,013 lebih besar dari t tabel sebesar 1,699 dengan nilai probabilitas $0,009 < 0,05$, yang berarti hipotesis berbunyi ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi diterima. Dan berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, hasil yang diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,383 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,699$, dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$, yang berarti hipotesis yang berbunyi ada pengaruh variasi mengajar guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi diterima. Secara simultan Berdasarkan hasil analisis data bahwa disiplin belajar dan variasi mengajar guru berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 50,5% dimana $F_{hitung} = 4,073$ lebih besar dan $F_{tabel} = 3,35$ sehingga H_a diterima Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dan variasi mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MA NW Palapa Nusantara baik secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci : *Disiplin Belajar; Variasi Mengajar Guru; Prestasi Belajar.*

PENDAHULUAN

Masalah pendidikan sama sekali tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kehidupan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa Pendidikan suatu kelompok manusia akan sulit untuk hidup berkembang sejalan dengan cita-citanya untuk maju. Sejauh ini masalah pendidikan kita masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus di hafal, kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan kemudian ceramah sebagai sumber utama strategi belajar yang dominan (Gapari, 2021a).

Ilmu ekonomi masuk dalam ruang lingkup ilmu pengetahuan sosial yang membahas masalah kelangkaan sumber-sumber untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sebagai ilmu, ekonomi tidak hanya mengajarkan hitung menghitung dan mencari keuntungan melainkan juga menanamkan nilai-nilai agar tidak terjadi penyimpangan yang merugikan.

Dalam kehidupan, ilmu ekonomi berperan dalam membantu individu menguraikan, meramalkan dan menggambarkan berbagai permasalahan ekonomi, baik yang menyangkut pribadi ataupun masalah ekonomi nasional. Melalui ilmu ekonomi kita dapat mencari pemecahan serta solusi tentang masalah ekonomi. Selain itu, ilmu ekonomi berperan membantu pemerintah dalam menyelesaikan masalah ekonomi di suatu negara dan dapat menjadi cara untuk mensejahterakan masyarakat.

Berangkat dari uraian di atas, maka tenaga pendidik diharapkan untuk bisa mengembangkan prestasi belajar peserta didik mengingat pentingnya mata pelajaran tersebut untuk masa depan peserta didik. Salah satu masalah besar dalam bidang pendidikan di Indonesia yang sangat marak diperbincangkan yaitu rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya rata-rata prestasi belajar siswa, khususnya siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Kenyataan yang ada menunjukkan bahwa nilai ekonomi siswa diberbagai sekolah menengah atas sejauh ini belum dikatakan optimal. Rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi juga ditemukan di MA NW Palapa Nusantara.

Berdasarkan wawancara dengan guru di MA NW Palapa Nusantara diperoleh informasi yang bahwa rata-rata nilai siswa pada mata pelajaran ekonomi masih tergolong rendah yaitu 66. Nilai ini tergolong rendah karena masih berada dibawah nilai KKM yang ditetapkan disekolah tersebut.

Adapun yang menjadi indikator untuk mengukur hasil belajar siswa adalah meningkatnya nilai ekonomi yang ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu tercapainya skor ≥ 75 dan klasikal 85 % berdasarkan KKM yang telah ditetapkan oleh pihak

sekolah, guru sertakomite sekolah. Jadi setiap siswa dalam proses belajar mengajar dikatakan tuntas terhadap mata pelajaran ekonomi apabila memperoleh ≥ 75 (Gapari, 2021b).

Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan oleh dua faktor, yakni faktor yang berasal dari dalam dan luar diri siswa (Ahmadi et al., 2008). Sikap merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar. Adapun disiplin belajar merupakan salah satu komponen yang masuk kedalam kriteria sikap. Kedisiplinan merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan tingkat kedisiplinan belajar siswa yang tinggi maka siswa dapat memperoleh prestasi yang tinggi pula. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat kedisiplinan belajar siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi yang diraihinya (Hamdani, 2011).

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: **Satu**, Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sosial, Dan Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 3 Dan SMAN 5 Samarinda (Ani Lestari et al., 2019). Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah terletak pada lokasi, waktu penelitian, tujuan dan fokus pembahasan dan hasil penelitian.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Variasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XA MA NW Palapa Nusantara”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode deskripsi kuantitatif, karena metode ini lebih mudah diterapkan karena yang akan diteliti disini adalah mengenai pengaruh disiplin belajar dan variasi mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XA MA NW Palapa Nusantara. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Lexy J. Moleong, 2018).

Jenis penelitian ini tergolong penelitian asosiatif. Sugiyono (2009:89) mengemukakan bahwa penelitian asosiatif bertujuan untuk melihat adanya hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini dilakukan di Penelitian ini dilaksanakan di MA NW Palapa Nusantara, Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal bulan Juli-September 2022. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XA. Sedangkan yang

menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XA MA NW Palapa Nusantara yang jumlahnya 31 siswa.

Jenis data yang digunakan data kualitatif dan data kuantitatif sedangkan Sumber datanya data primer dan sekunder. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi dan angket (Uji Validitas, Uji Reliabilitas). Adapun langkah langkah untuk menganalisis data menggunakan Uji Dasar Asumsi Klasik (Uji Multikolonieritas, Uji Heterokedastisitas).

HASIL

1. Analisis Deskriptif

Sesuai dengan tujuan analisis deskriptif yaitu untuk mengetahui tentang tingkat kedisiplinan siswa, variasi mengajar guru dan prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XA MA NW Palapa Nusantara. Dalam pendeskripsian ini terdapat empat kriteria penilaian jawaban responden terhadap item pertanyaan dalam instrumen. Di mana untuk jawaban terhadap item pertanyaan tersebut terdapat kriteria penilaian terhadap poin-poin jawaban yang ada. Adapun poin-poin jawaban tersebut adalah untuk jawaban A dengan kriteria sangat baik, untuk poin jawaban B dengan kriteria baik, untuk poin jawaban C dengan kriteria cukup baik dan untuk poin jawaban D dengan kriteria kurang baik. Untuk lebih jelasnya berikut akan diuraikan satu persatu dari variabel yang ada.

a. Tingkat Kedisiplinan Siswa

Variabel disiplin belajar siswa terdiri dari indikator kesadaran dalam mentaati tata tertib sekolah, menyelesaikan tugas tepat waktu, tepat waktu dalam belajar, keteraturan dalam belajar dan belajar dengan sungguh-sungguh. Untuk lebih jelasnya berdasarkan hasil analisis deskripsi berikut adalah hasil angket dari variabel disiplin belajar siswa sebagai berikut :

Diperoleh skor terendah 32 dan skor tertinggi 52. Dari hasil Analisa terebut diperoleh skor rata-rata $(M) = 43,58$ dan standar deviasi $(SD) = 62,71$ Sementara itu, berdasarkan data tersebut dicari mean ideal dan standar deviasi idealnya $(Mi + SDi)$ untuk pengkategorian. Adapun rumus untuk mencari mean idealnya $= \frac{1}{2} \times (S_{max} + S_{min}) = \frac{1}{2} \times (52 + 32) = \frac{1}{2} \times 84 = 42$ dan rumus mencari standar deviasi idealnya adalah $= \frac{1}{6} \times (S_{max} + S_{min}) = \frac{1}{6} \times (52 + 32) = \frac{1}{6} \times 84 = 14$. Oleh karena itu skor maksimal idealnya adalah 42 dan skor standar deviasi idealnya adalah 14.

b. Variasi Mengajar Guru

Variabel variasi mengajar guru terdiri dari indikator sebagai berikut: meningkatkan perhatian siswa, meningkatkan pemahaman siswa dan meningkatkan pemahaman dan gairah

belajar siswa. Sementara itu berdasarkan hasil analisis deskripsi sama dengan angket disiplin belajar berikut adalah hasil angket dari variabel variasi mengajar untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

Diperoleh skor terendah 43 dan skor tertinggi 59. Dari hasil Analisa terebut diperoleh skor rata-rata (M)= 49,38 dan standar deviasi (SD)=47,79. Sementara itu, berdasarkan data tersebut dicari mean ideal dan standar deviasi idealnya (Mi + SDi) untuk pengkategorian. Adapun rumus untuk mencari mean idealnya = $\frac{1}{2} \times (S_{max} + S_{min}) = \frac{1}{2} \times (59 + 43) = \frac{1}{2} \times 102 = 51$ dan rumus mencari standar deviasi idealnya adalah = $\frac{1}{6} \times (S_{max} + S_{min}) = \frac{1}{6} \times (59 + 43) = \frac{1}{6} \times 102 = 17$. Oleh karena itu skor maksimal idealnya adalah 51 dan skor standar deviasi idealnya adalah 17.

2. Tingkat Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XA

Tabel 1. Prestasi Belajar

No	Nama	Nilai Rapor Semester I
1	Abdul Ghani Murod	85
2	Abdul Hafiz	75
3	Basiruddin	83
4	Eki Agus Prantoso	73
5	B. Ernawati	80
6	Hairul Warisin	75
7	Fitri Handayani	85
8	Lidaeni	82
9	Maimunah	80
10	Mahrul Uyun	80
11	Mariani	77
12	Miftahul Ilmi	73
13	M. Syahroni	75
14	M. Zakaria	75
15	Milatun Hasanah	82
16	Misratul Aini	80
17	Nahdiatul Wathan	75
18	Nurlaeli	85
19	Nanang Nonji	70
20	Nurul Hikmah	73
21	Qudusiah	75
22	Rapiatun	80
23	Rahmatullah	78
24	Raudatul Jannah	80
25	Sinaryo	85
26	Zulaidi Akbar	70
27	Zainal Muttaqin	73
28	Zaena Liswani	76
29	Zainuddin	69
30	Zuhratul Aini	77
31	Siti Huduriah	80
Jumlah		2497
Rata-rata		77,61

Sumber : Daftar nilai siswa

Prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai dari usaha belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi yang diterima di sekolah, dan dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf yang lazim terdapat dalam raport. Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel prestasi belajar siswa kelas XA semester I pada mata pelajaran ekonomi di MA NW Palapa Nusantara yang diambil dari nilai raport 31 siswa dengan nilai tertinggi 85, nilai terendah 69 dan nilai rata-rata sebesar 77,61.

3. Uji Persyaratan Analisis data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap- tiap variabel bebas saling berhubungan secara linier. Jika ada kecenderungan adanya multikolinier maka salah satu variabel memiliki gejala multikolinier. Pengujian adanya multikolinier ini dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF pada masing-masing variabel bebasnya. Jika nilai VIFnya lebih kecil dari 10 tidak ada kecenderungan terjadi gejala multikolinier.

Tabel 2. Uji Multikolinieritas Data Penelitian

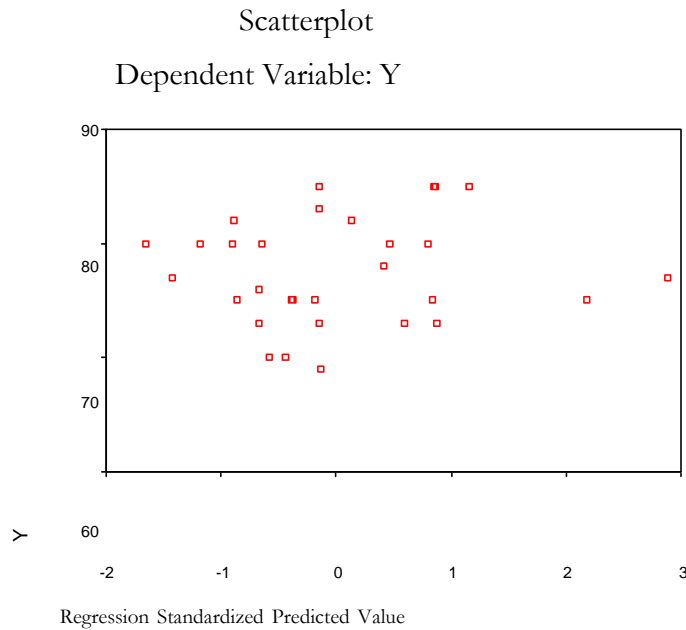
Model	Unstandarized Coeficient		T	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std. Errors			Tolerance	VIF
1. (Constant)	73,598	13,681	5.379	.000		
Displin Belajar	2.805E-03	.211	2.013	.009	.993	1.008
Variasi Mengajar Guru	8.525E-02	.223	2.383	.005	.993	1.008

Dari hasil pengujian diperoleh nilai VIF untuk variabel disiplin belajar, lingkungan belajar dan variasi mengajar guru sangat jauh dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada multikolinier dalam regresi.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas di maksudkan untuk mendeteksi gangguan yang diakibatkan faktor faktor dalam model tidak memiliki varian yang sama. Jika varians berbeda disebut homokedastisitas model regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan scatter plot. Jika tidak terdapat pola tertentu menunjukkan bahwa model regresi tersebut bebas dari masalah heterosdastisitas Contoh hasil perhitungan dengan SPSS untuk variabel disiplin belajar sebagai berikut :



Gambar tersebut menunjukkan bahwa titik tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tersebut bebas dari gejala heteroskedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kesalahan pengganggu pada pengamatan berikutnya. Pengujian adanya autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW). Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 2,030. sementara itu untuk kriteria Durbin Watson yang menyatakan tidak ada otokorelasi dalam regresi adalah apabila hasil perhitungan Durbin Watson berada diantara 1,66-2,34. Oleh karena hasil pengujian Durbin Watson yang diperoleh sebesar 2,030 berada diantara 1,66-2,34 maka dapat diambil kesimpulan tidak terdapat otokorelasi di dalam model regresi.

4) Uji Hipotesis

a) Analisis Regresi Berganda (Pengujian Hipotesis)

Tabel 7. Pengujian Hipotesis

No	Variable	Koefisien Regresi	Nilai t Hitung	t Tabel
1	Konstanta (a)	73.598		
2	Disiplin Belajar	2.805E-03	2,013	1,638
3	Variasi Mengajar	8.525E-02	2,383	1,638
4	F Hitung	4,073		
5	F Tabel	3,35		
6	Koefisien Determinasi (R ²)	0,505		

Sumber dari hasil perhitungan SPSS

1. Secara Simultan

a. Pengaruh Disiplin belajar dan Variasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Dalam melakukan analisis pengaruh disiplin belajar dan variasi mengajar guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi digunakan analisis regresi berganda. Hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel bebas $X_1 = 2,805$, $X_2 = 8,525$ dan konsta sebesar 73,598, sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 73,598 + 2,805 X_1 + 8,525 X_2 + e$$

Persamaan itu juga menggambarkan bahwa jika setiap terjadi pengaruh kenaikan disiplin belajar (X_1), dan variasi mengajar guru (X_2) maka prestasi belajar juga naik. Bila disiplin belajar (X_1), dan variasi mengajar guru (X_2) sebesar 0 maka prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi sebesar 73,598. Bila disiplin belajar (X_1), variasi mengajar guru (X_2) naik satu poin maka prestasi belajar ekonomi akan naik masing-masing sebesar 2,805 dan 8,825. Begitu juga sebaliknya bila disiplin belajar (X_1), dan variasi mengajar guru (X_2) turun satu poin maka prestasi belajar juga turun masing-masing sebesar 2,805 dan 8,525.

Model regresi tersebut diuji keberartiannya menggunakan uji F yang diperoleh $F_{hitung} = 4,073$ pada taraf kesalahan 5% dengan db (2 : 27) diperoleh F_{tabel} sebesar 3,35. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi $0,009 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y. Atau juga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara bersama sama antara disiplin belajar dan variasi mengajar guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XA MA NW Palapa Nusantara.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,505. Besarnya koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel disiplin belajar dan variasi mengajar guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi secara simultan sebesar 50,5%, sedangkan sisanya 49,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Maka dapat disimpulkan prestasi belajar ekonomi dipengaruhi secara bersama-sama oleh disiplin belajar dan variasi mengajar guru

2. Secara Parsial

a. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Hasil yang diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,013 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,699$ dengan nilai probabilitas $0,009 < 0,05$, yang berarti hipotesis yang berbunyi ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi

diterima. Dilihat dari koefisien beta sebesar 0,403 menunjukkan bahwa kontribusi atau besar pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mencapai 40,3%

b. Pengaruh Variasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Uji hipotesis dengan menggunakan uji t, hasil yang diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,383 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,699$, dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$, yang berarti hipotesis yang berbunyi ada pengaruh variasi mengajar guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi diterima. Dilihat dari koefisien beta sebesar 0,572 menunjukkan bahwa kontribusi atau besar pengaruh variasi mengajar guru terhadap prestasi belajar mencapai 57,2%.

PEMBAHASAN

1. Secara Parsial

a. Tingkat Kedisiplinan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian bahwa disiplin belajar antara siswa laki-laki dan perempuan tidak terdapat perbedaan. Antara siswa laki-laki dan perempuan sama-sama memiliki disiplin belajar yang tinggi. Kesadaran siswa dalam mentaati tata tertib sekolah termasuk tinggi karena lebih dari separuh siswa selalu mentaati peraturan sekolah. Secara keseluruhan disiplin belajar siswa yang tinggi dikarenakan siswa harus datang sebelum pelajaran pertama dimulai. Dengan datang lebih awal, maka siswa pada saat menerima pelajaran merasakan sudah siap untuk mengikuti pelajaran. Tata tertib yang diterapkan sekolah menjadikan siswa menjadi siswa yang berdisiplin dalam mengikuti pelajaran. Siswa yang melanggar tata tertib langsung ditegur oleh guru terutama guru bimbingan dan penyuluhan. Dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru sebagian besar siswa tepat waktu. Tugas-tugas yang diberikan oleh guru dikerjakan oleh siswa dengan senang hati tanpa paksaan.

Ada cara yang dapat digunakan siswa agar dapat belajar dengan baik, yaitu seorang siswa harus mempunyai sikap disiplin dalam belajar (Sofchah Sulistyowati, 2001).

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini diketahui bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Kedisiplinan seseorang dalam mentaati peraturan yang telah ditetapkan akan memperlancar proses belajar mengajar. Apabila siswa tertib dalam kegiatan belajar, maka akan mendukung tercapainya prestasi belajar yang tinggi. Apabila siswa tidak tertib dalam mengikuti pelajaran secara tidak langsung akan menurunkan prestasi belajarnya. Berdasarkan uji pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar diperoleh hasil bahwa jika terjadi penurunan disiplin belajar siswa maka akan diikuti penurunan prestasi belajarnya juga. Demikian pula sebaliknya jika disiplin belajar selalu ditingkatkan maka peningkatan disiplin belajar tersebut akan diikuti pula peningkatan prestasi belajar.

b. Variasi mengajar guru

Berdasarkan hasil penelitian tentang variasi mengajar guru antara siswa laki-laki dan perempuan tidak terdapat perbedaan. Antara siswa laki-laki dan perempuan sama-sama diberikan variasi mengajar guru yang sama. Guru tidak membedakan dalam hal variasi mengajarnya terhadap siswa laki-laki dan siswa perempuan.

Menurut Usman (2002:84) variasi mengajar guru adalah” suatu kegiatan guru dalam konteks proses intraksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga dalam situasi belajar mengajar murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme serta penuh partisipasi”

Pembelajaran yang berhasil haruslah dalam suasana menyenangkan dan menggembirakan. Untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar dan mengajar di dalam kelas, seorang guru dituntut untuk dapat menggunakan variasi dalam mengajar. Dalam proses belajar mengajar, apabila guru tidak menggunakan variasi, maka akan membuat siswa menjadi bosan, perhatian siswa berkurang, mengantuk dan akibatnya tujuan belajar tidak tercapai (Bobbi DePorter, 2000).

Guru yang mengajar sambil memberikan intonasi, nada, volume dan kecepatan suaranya dapat mempengaruhi proses belajar mengajar. Guru yang selalu duduk di depan kelas tanpa adanya variasi akan menjadikan suasana belajar menjadi tidak baik. Guru yang selalu menggunakan metode ceramah akan menjadikan siswa menjadi jenuh untuk belajar. Berarti guru dalam menyampaikan pelajaran harus menggunakan variasi-variasi, guru tidak menggunakan satu metode saja, guru tidak hanya duduk di kursi saja, tetapi sudah diselingi dengan yang lainnya. Dengan menggunakan variasi mengajar, siswa akan tertarik terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Disamping itu penggunaan media pembelajaran juga dapat mendukung terjadinya proses belajar mengajar yang baik, karena siswa tidak hanya disajikan satu metode mengajar saja.

Prestasi belajar siswa di samping dipengaruhi oleh disiplin belajar juga dipengaruhi oleh variasi mengajar guru. Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran akan memberikan variasi yang menarik bagi siswa. Apabila siswa tertarik dalam mengikuti pelajaran tersebut maka secara tidak langsung akan menciptakan kondisi partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang tinggi. Disamping itu juga penggunaan metode pengajaran yang tidak hanya ceramah saja dan penggunaan media lain seperti gambar, televisi, grafik akan membantu memperjelas pemahaman siswa terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru.

c. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini diketahui bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Kedisiplinan seseorang dalam mentaati peraturan yang

telah ditetapkan akan mempelancar proses belajar mengajar. Apabila siswa tertib dalam kegiatan belajar, maka akan mendukung tercapainya prestasi belajar yang tinggi. Disiplin belajar sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya prestasi belajar yang tinggi. Apabila siswa tidak tertib dalam mengikuti pelajaran secara tidak langsung akan menurunkan prestasi belajarnya. Berdasarkan uji pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar diperoleh hasil bahwa jika terjadi penurunan disiplin belajar siswa maka akan diikuti penurunan prestasi belajarnya juga. Demikian pula sebaliknya jika disiplin belajar selalu ditingkatkan maka peningkatan disiplin belajar tersebut akan diikuti pula peningkatan prestasi belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terdiri dari: tingkat kesehatan indera pendengaran, penglihatan, kelelahan, kecerdasan, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa, guru, staf administrasi, teman sekelas, gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, waktu belajar yang digunakan siswa, strategi dan metode belajar siswa (Muhibin Syah, 2003).

d. Pengaruh Variasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Prestasi belajar siswa di samping dipengaruhi oleh disiplin belajar juga dipengaruhi oleh variasi mengajar guru. Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran akan memberikan variasi yang menarik bagi siswa. Apabila siswa tertarik dalam mengikuti pelajaran tersebut maka secara tidak langsung akan menciptakan kondisi partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang tinggi. Disamping itu juga penggunaan metode pengajaran yang tidak hanya ceramah saja dan penggunaan media lain seperti gambar, televisi, grafik akan membantu memperjelas pemahaman siswa terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru.

2. Secara simultan

Berdasarkan hasil analisis data bahwa secara simultan disiplin belajar dan variasi mengajar guru berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 50,5% dimana $F_{hitung} = 4,073$ lebih besar dan $F_{tabel} = 3,35$ sehingga H_a diterima. Berdasarkan uji hipotesis secara simultan dapat diketahui bahwa disiplin belajar dan variasi mengajar guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi, karena signifikansi F_{hitung} lebih kecil dari nilai signifikansi $0,009 < 0,05$.

Berdasarkan analisis deskripsi disamping prestasi belajar dipengaruhi oleh disiplin belajar dan variasi mengajar guru juga dipengaruhi oleh faktor lain misalnya: usia, kematangan, kesehatan, kelelahan, suasana hati, motivasi, minat, kebiasaan belajar, keluarga, sekolah, masyarakat, alam, lingkungan fisik (Suharsimi Arikunto, 2006).

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, prilaku dan tata kehidupan, berdisiplin yang akan mengantarkan siswa menuju kesuksesan dalam belajar. Disiplin dapat mendorong seorang siswa belajar secara konkrit tentang

hal-hal positif baik disekolah maupun dirumah, melakukan hal-hal yang lurus dan benar, serta menjauhi hal-hal negative (Sofchah Sulistyowati, 2001).

Oleh karena itu dapat disimpul bahwa secara teori variasi mengajar guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian hipotesis alternatif dalam penelitian ini yang berbunyi “Ada pengaruh secara simultan antara disiplin belajar dan variasi mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa MA NW Palapa Nusantara atau H_{a2} diterima”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah diuraikan pada bab IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Berdasarkan hasil uji t secara parsial ada pengaruh antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X MA NW Palapa Nusantara. 2) Berdasarkan hasil uji t ada pengaruh antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X MA NW. 3) Berdasarkan hasil uji F secara simultan ada pengaruh antara disiplin belajar dan variasi mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X MA NW Palapa Nusantara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, & Widodo Supriyono. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta .
- Ani Lestari, & Sugeng. (2019). *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sosial, dan Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 3 Dan SMAN 5 Samarinda. Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 1–10.
- Bobbi DePorter. (2000). *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.
- Gapari, M. Z. (2021a). *Efektivitas Model Pembelajaran Kolb dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa IPS Kelas XI MA Mu'allimin NW Pancor. ISLAMIKA*, 3(1), 108–122. doi: 10.36088/islamika.v3i1.1021
- Gapari, M. Z. (2021b). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Kelompok Siswa Dengan Metode Ceramah melalui Strategi Pembelajaran Peningkatan Keterampilan Berpikir (SPPKB) pada Bidang Studi IPS Terpadu di SMPN 2 Jerowaru. PALAPA*, 9(2), 319–334. doi: 10.36088/palapa.v9i2.1410
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Lexy J. Moleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhibin Syah. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sofchah Sulistyowati. (2001). *Cara Belajar yang Efektif*. Pekalongan: Cinta Ilmu.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta .